



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada saat pelaksanaan kerja magang selama 60 hari kerja atau 3 bulan, penulis ditugaskan sebagai *Content Writer*. Penulis mempunyai tanggung jawab yang sudah ditentukan oleh kantor, yaitu membuat dua artikel setiap hari kerja, satu artikel khusus untuk teknologi, satu artikel topik bebas yang tersedia pada kanal Nesiatimes.com. Karena penulis teknologi pada Nesiatimes belum mencukupi, penulis mendapat pengarahan di bawah pengawasan Pemimpin Redaksi Nesiatimes untuk membantu penulis dalam pembuatan artikel.

Dalam kegiatan magang, penulis melakukan koordinasi dengan mentor melalui tatap muka atau rapat bersama dengan reporter dan mahasiswa magang lainnya yang dilakukan setiap 2 minggu sekali setiap hari Sabtu. Rapat redaksi ini digunakan untuk menyampaikan ide apa saja yang akan disajikan ke *website* dan untuk menerima masukan dari pemimpin redaksi mengenai perbaikan tulisan ataupun artikel yang sudah diterbitkan.

Setiap hari kerja, penulis mengerjakan dua artikel dengan teknik menyadur. Sumber bahan penulisan berasal dari sejumlah sumber di internet. Kriteria yang ditentukan yaitu *website* saduran haruslah .com agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Ketentuan lainnya dalam pembuatan artikel yaitu *lead* harus selalu dimulai dengan kalimat aktif serta wajib memasukkan foto dan sumber dari foto tersebut yang diambil oleh akun pembuat artikel. Pada pertengahan bulan kerja, penulis dilatih untuk dapat menjalankan fungsi sebagai editor dan tetap di bawah pengawasan mentor. Nesiatimes.com tidak mempermasalahkan panjang atau pendeknya artikel karena ketentuan awal dari mereka yaitu mudah untuk dibaca oleh masyarakat.

Setelah semua data disusun menjadi satu artikel, nantinya artikel tersebut akan dikirimkan ke mentor penulis melalui surat elektronik ataupun via *WhatsApp*, setelah proses edit selesai, barulah artikel tersebut terbit ke media daring *Nesiatimes.com*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pemimpin Redaksi *Nesiatimes.com* memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi *Content Writer* mengisi dua artikel setiap hari kerja mengenai teknologi dan artikel berita bebas. Penulis juga melakukan peliputan dengan persetujuan dari mentor.

Pada awal masa magang, penulis diajak untuk berkenalan dengan reporter dan mahasiswa magang lainnya. Selama 1 minggu pertama, penulis menjalani orientasi di bawah koordinasi mentor Efrem. Orientasi tersebut bertujuan untuk mengingat dan mengasah keahlian menulis berita yang sudah didapatkan selama perkuliahan di kampus.

Tugas utama penulis yaitu mengisi konten berita sebanyak dua artikel setiap hari kerja pada media daring *Nesiatimes.com*. Selain itu, penulis juga melakukan liputan ke lapangan untuk mendapatkan pengalaman sebagai jurnalis untuk menggali informasi dari narasumber baik tatap muka ataupun via telepon untuk menggali informasi yang lebih dalam yang nantinya akan ditulis menjadi sebuah artikel. Penulis juga mencari atau menyadur berita di internet dari sumber terpercaya, seperti *The Verge*, *Tech Crunch*, media sosial, dan lain lainnya.

Tugas tambahan yang dilakukan penulis yaitu menjadi editor untuk karyawan magang, penulis bekerja sama dengan mahasiswa magang lainnya untuk mengedit tulisan bersama dan memberikan masukan serta perbaikan satu sama lain. Selain mempermudah kerja editor, penulis juga dapat mengekspresikan pengetahuan penulis mengenai penulisan berita melalui tugas tambahan ini.

Tabel 3.1 Laporan Kerja Realisasi Magang

Minggu ke -	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Penulis
1 23 Sep – 27 Sep	<ul style="list-style-type: none">• <i>Content Writer</i>, membuat dua artikel saduran setiap hari kerja
2 30 Sep – 04 Okt	<ul style="list-style-type: none">• <i>Content Writer</i>, membuat dua artikel saduran setiap hari kerja
3 7 Okt – 11 Okt	<ul style="list-style-type: none">• <i>Content Writer</i>, membuat dua artikel saduran setiap hari kerja
4 14 Okt – 18 Okt	<ul style="list-style-type: none">• <i>Content Writer</i> dan mulai belajar menjadi editor, membuat dua artikel saduran setiap hari kerja• Meliput peluncuran Xiaomi Redmi Note 8 dan 8 Pro• Memberi tips kepada mahasiswa magang lain mengenai tulisan mereka
5 21 Okt – 25 Okt	<ul style="list-style-type: none">• <i>Content Writer</i> dan editor, membuat dua artikel saduran setiap hari kerja• Meliput peluncuran Realme XT
6 28 Okt – 1 Nov	<ul style="list-style-type: none">• <i>Content Writer</i> dan editor, membuat dua artikel saduran setiap hari kerja• Membantu satu mahasiswa magang yang tertinggal mengenai penulisan• Mewawancarai Karyawan BPJS mengenai cara penurunan kelas via <i>online</i>
7 4 Nov – 8 Nov	<ul style="list-style-type: none">• <i>Content Writer</i> dan editor, membuat dua artikel saduran setiap hari kerja

	<ul style="list-style-type: none"> • Mentor meminta penulis untuk belajar materi artikel mengenai CPNS
8 11 Nov – 15 Nov	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Content Writer</i> dan editor, membuat dua artikel saduran setiap hari kerja
9 18 Nov – 22 Nov	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Content Writer</i> dan editor, membuat dua artikel saduran setiap hari kerja
10 25 Nov – 29 Nov	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Content Writer</i> dan editor, membuat dua artikel saduran setiap hari kerja
11 2 Des – 6 Des	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Content Writer</i> dan editor, membuat dua artikel saduran setiap hari kerja • Liputan demo 212
12 9 Des – 13 Des	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Content Writer</i> dan editor, membuat dua artikel saduran setiap hari kerja • Mewawancarai narasumber dari Nias Selatan via telepon dan membuat artikel mengenai wawancara tersebut

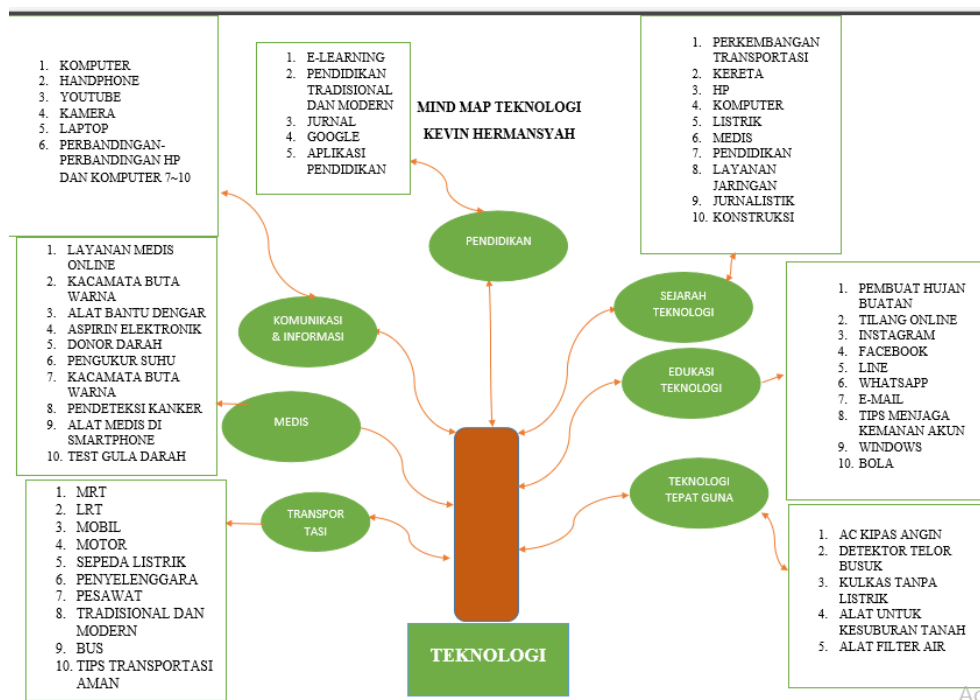
3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Masa Orientasi

Pada masa awal masuk kerja magang, penulis diorientasi selama 1 minggu pertama untuk mempertajam dan mengasah kembali keahlian menulis yang sudah diajarkan dari kampus. Pada hari pertama dan kedua, penulis diajak untuk melihat tulisan seperti apa yang redaksi inginkan untuk berada dalam artikel yang akan dimuat, dan diajarkan untuk selalu mengecek

KBBI bila menemui kata-kata yang rancu atau membingungkan bagi penulis. Selain itu, penulis juga membuat sebuah *mind map* untuk sebuah artikel. Sebanyak 60 ide penulis tuangkan dan meminta mentor untuk mengecek ide penulis, apakah bisa diaplikasikan atau tidak. *Mind map* tersebut dapat diubah sewaktu-waktu, tujuan utamanya adalah supaya penulis tidak kehilangan ide dalam menulis artikel mengenai teknologi.

Gambar 3.1 *Mind map* Teknologi



Mind map tersebut menggunakan gambar pohon melalui kreativitas penulis, teknologi sebagai akar dari pohon tersebut dan ide-ide artikel lainnya pun bermunculan, yaitu teknologi transportasi, teknologi medis, teknologi mengenai komunikasi dan informasi, teknologi pendidikan, sejarah teknologi, edukasi teknologi, dan teknologi tepat guna. Dari delapan cabang teknologi tersebut, terdapat kabar terkini teknologi dan juga tips dan trik teknologi untuk masyarakat awam.

Setelah ide artikel terbuat, penulis membahas satu per satu mengenai ide pemberitaan yang telah penulis salurkan dalam *mind map* tersebut dengan mentor lapangan. Memulai dari *angle*, topik, hingga apa saja yang akan ditulis nanti dalam satu buah ide artikel tersebut.

Masa orientasi diakhiri dengan pembuatan dua artikel secara menyadur. Penulis mendapatkan banyak koreksi pada saat pertama pembuatan artikel dan hal tersebut selalu penulis tanamkan pada diri sendiri agar ke depannya dapat memudahkan kerja mentor dalam mengedit artikel.

Gambar 3.2 Artikel pertama penulis saat orientasi



3.3.2 Proses Pelaksanaan Pembuatan Artikel

Penulis memiliki tugas utama yaitu pembuatan dua konten berita mengenai teknologi dan rubrikasi lainnya yang ada di Nesiatiimes.com. Konten tersebut haruslah singkat dan mudah dipahami oleh seluruh masyarakat serta disertai foto sebagai visual pendukungnya.

Dalam jurnalisme online (Wendratama, 2017, p.6), terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam bekerja sebagai jurnalis di media daring, pertama yaitu jurnalis media daring mampu untuk menggunakan macam-macam alat multimedia untuk mempermudah penyampaian suatu cerita, kedua adalah penulisan media daring haruslah lebih ringkas dari media cetak, dan faktor ketiga yaitu jurnalis harus bekerja lebih cepat, meskipun kecepatan bukanlah segalanya. Tiga faktor tersebut harus penulis pahami dalam bekerja

pada media daring sebelum nantinya berlanjut pada tahapan menulis artikel berita.

Jurnalisme dasar merupakan pokok dalam penulisan sebuah konten berita. Dikutip dari buku catatan-catatan jurnalisme dasar (Ishwara, 2007, p. 91-92), terdapat lima lapisan dalam jurnalisme, yaitu:

1. *Data Assignment* (penugasan): menentukan hal apa yang dapat layak diliput ataupun tidak dan mengapa.
2. *Data Collecting* (pengumpulan): mengumpulkan berbagai data yang dapat digunakan sebagai konten berita.
3. *Data Evaluation* (evaluasi): evaluasi data yang nantinya akan masuk ke dalam konten berita
4. *Data Writing* (penulisan): penulisan dari data yang sudah dikumpulkan
5. *Data Editing* (penyuntingan): setelah penulisan selesai, tahap penyuntingan diperlukan apakah penulisan sudah layak untuk dimuat ataupun tidak.

Berita yang biasanya dimuat pada Nesiatictimes.com adalah *news writing* yang berisikan fakta dari sumber-sumber kredibel. Dalam penugasan menulis konten berita yang mengacu pada jurnalisme dasar, Nesiatictimes.com menerapkan sistem kerja:

1. *Data Assignment* (penugasan)

Pada tahapan pertama, setiap harinya penulis melakukan penulisan yang berdasarkan dari *mind map* yang sudah penulis buat saat masa orientasi. Penulisan ide artikel tidak selalu sama dengan ide dari *mind map*, sehingga penulis juga dapat memberikan sebuah ide untuk konten berita mengenai teknologi dan satu artikel bebas yang akan dimuat nantinya. Ide tersebut penulis bahas dengan mentor Efrem yang akan menyetujui apakah ide penulis layak atau tidak. Selain itu, penulis juga dapat melontarkan ide-ide konten berita baru saat rapat pertemuan berlangsung. Pada saat rapat pertemuan, jurnalis beserta mahasiswa magang lainnya diminta untuk melontarkan ide

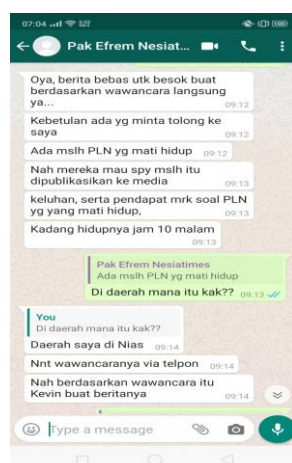
untuk sebuah konten berita. Biasanya, ide yang penulis sampaikan merupakan teknologi yang terkini, edukasi teknologi yang dibutuhkan masyarakat, hal teknologi yang masyarakat belum tahu, dan untuk artikel bebas, penulis diminta untuk selalu mengetahui tentang berita viral, CPNS, media sosial, yang nantinya akan dijadikan sebagai ide untuk konten berita.

Saat pengajuan ide liputan, penulis biasanya mengajukan *angle* topik yang menarik serta bagaimana berita tersebut akan ditulis, sehingga hal ini memudahkan mentor penulis dalam pengambilan keputusan. Dalam wawancara, mentor membebaskan penulis untuk mewawancarai hal atau fakta yang dibutuhkan dalam sebuah konten berita

Mengacu kepada *mind map*, penulis melakukan penugasan dalam menulis sebuah artikel dan memberitahu kepada mentor ide apa yang sudah penulis ambil dan melakukan penulisan tersebut. Proses pembuatannya dengan cara menyadur dan memberikan fakta yang benar dengan sumber yang tepat.

Pada minggu terakhir magang, penulis mendapatkan penugasan langsung dari mentor untuk mewawancarai dua narasumber dari Nias Selatan mengenai pemadaman listrik terus menerus yang menimpa mereka.

Gambar 3.3 Penugasan via WhatsApp



Sumber : Dokumentasi Penulis

Dikarenakan kurangnya wartawan teknologi dari Nesiatictimes.com, penulis hanya mendapatkan perintah untuk melakukan sebuah wawancara untuk artikel bebas. Setelah mendapat penugasan, penulis perlu melakukan riset untuk mengangkat berita yang sudah ditugaskan oleh mentor.

2. *Data Collecting* (pengumpulan)

Setelah penugasan disetujui, beberapa hal yang dapat membantu jurnalis dalam membuat peristiwa menjadi berita yang layak menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik (Ishwara, 2011, p. 92), terdapat empat cara untuk memudahkan jurnalis, yaitu:

1. Observasi langsung dan tidak langsung
2. Wawancara
3. Dokumen Publik
4. Partisipasi Peristiwa

Keempat cara di atas yang telah diungkapkan, penulis menerapkan tiga untuk mempermudah, yaitu observasi tidak langsung, wawancara, dan dokumen publik.

Sebelum memasuki tahap observasi, penulis meminta kontak narasumber yang dianggap cukup dipercaya oleh mentor penulis untuk memperkuat argumen penulisan. Setelah mendapatkan kontak narasumber, penulis segera untuk menghubungi narasumber terkait.

Gambar 3.4 Meminta kontak narasumber



Sumber : Dokumentasi Penulis

Pada saat menghubungi narasumber, mentor selalu mengingatkan untuk sopan kepada mereka saat membuka pembicaraan baik via *chat* ataupun wawancara. Dengan mengawali pembicaraan dengan sapaan, menanyakan pertanyaan setelah mereka menjawab, dan juga diakhiri dengan salam yang baik. Karena suatu saat penulis mungkin memerlukan informasi mengenai topik yang penulis bahas ataupun topik lainnya yang akan datang.

Gambar 3.5 Bukti percakapan dengan narasumber via *WhatsApp*



Sumber : Dokumentasi Penulis

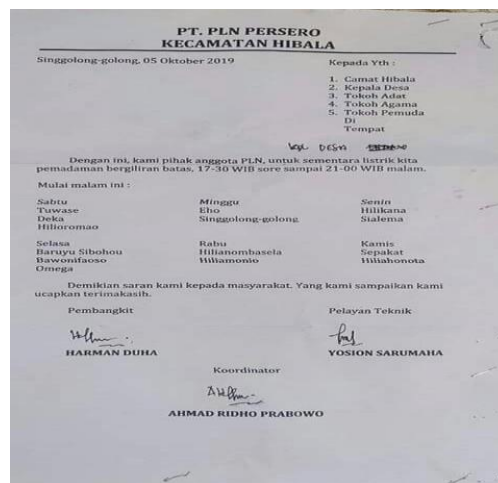
Hasil wawancara yang dihasilkan pun sangat penting untuk penulis untuk menulis isi dari wawancara tersebut. Penulis merekam wawancara melalui ponsel pintar yang nantinya akan digunakan untuk didengar kembali saat menulis artikel.

Observasi sangat diperlukan oleh jurnalis untuk membuat penulisan. Pada penugasan ini, penulis tidak turun ke lapangan untuk mewawancarai narasumber, melainkan penulis mewawancarainya melalui telepon sehingga penulis melakukan observasi secara tidak langsung dengan pengamatan sumber kredibel, serta mencari *website* ataupun referensi lainnya untuk memperkaya penulisan.

Penulis lalu mewawancarai narasumber via telepon dan sudah diagendakan sesuai dengan kesepakatan bersama untuk kenyamanan ketika proses itu sedang berlangsung.

Selanjutnya adalah dokumen publik, penulis mendapatkan sebuah dokumen publik penting, dokumen tersebut dikirim oleh salah satu narasumber yang penulis wawancarai. Dokumen publik lainnya yaitu dapat mengakses sebuah *website* yang sudah terverifikasi, hal tersebut juga membantu penulis dalam memperkaya penulisan serta mempermudah penulis membuat artikel tersebut.

Gambar 3.6 Dokumen publik mengenai pemadaman



Sumber : Dokumentasi Penulis

3. *Data Evaluaton* (evaluasi)

Pada tahapan ini, penulis melakukan evaluasi setelah melewati tahap wawancara, penulis mendengar percakapan wawancara dan melakukan transkrip ringan untuk mempermudah dan tetap fokus ke dalam berita, penulis juga mengecek kembali gambar serta data-data yang sudah dikumpulkan. Evaluasi sangat diperlukan untuk membuat pembaca tetap membaca hingga sampai akhir.

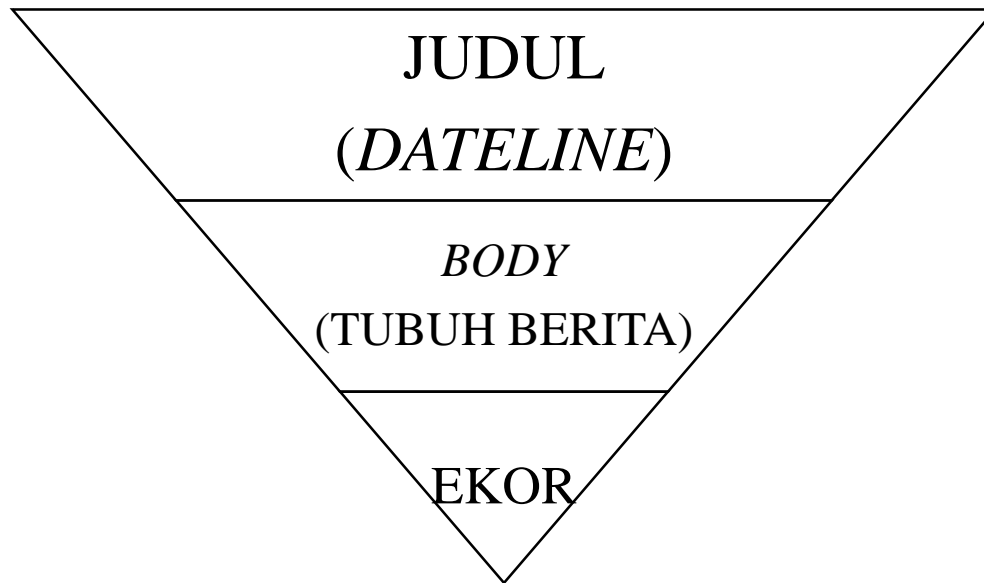
4. *Data Writing* (penulisan)

Penulisan merupakan tahap penulis menuangkan seluruh data yang sudah dikumpulkan dan evaluasi dalam satu artikel berita. Tulisan dibagi menjadi dua kategori, yaitu *hard news* dan *soft news*. *Hard news* (Sumadiria, 2005, p.65), adalah berita mengenai sebuah peristiwa atau konflik yang baru terjadi. Disebut “*hard*” karena sifatnya yang lugas dan segera. Contoh dari berita ini yaitu *straight news* (berita langsung) dan *breaking news* (berita yang terjadi di hari yang sama).

Pada pelaksanaannya, penulis sudah mengevaluasi hal apa saja yang akan dituangkan pada penulisan tersebut seperti hasil observasi, dokumen publik, dan wawancara sehingga penulisan dapat ditulis tanpa halangan.

Dikutip dari buku Pengantar Jurnalistik (Indiwan Seto, 2015, p. 48), Nesiaticom.com menggunakan pola struktur berita piramida terbalik hal ini cocok pada aplikasi pemberitaan yang penulis sudah ketik dalam *website* tersebut.

Bagan 3.1 Piramida terbalik



Sumber : Pengantar Jurnalistik, hal 48

Struktur berita ini cocok dengan Nesiatices.com karena pembaca akan disuguhkan dengan *lead* yang mengundang pembaca untuk tertarik melanjutkannya hingga sampah habis. Penulis menulis judul “*Listrik Sering Padam, Warga Hibala-Nias Selatan Keluhkan Kinerja PLN,*” judul tersebut merupakan perbaikan dari mentor penulis yang dirasa akan lebih dinikmati oleh para pembaca.

Lead merupakan pembuka dari suatu artikel berita. Penulis menggunakan *lead* untuk memperjelas bagaimana situasi di Hibala, Nias Selatan sedang berlangsung.

Dalam penulisan tubuh artikel, Nesiatices.com membebaskan panjang ataupun pendeknya sebuah artikel. Penulis pada setiap artikel yang diketik selalu berisikan 100 hingga 300 dan mengandung pembahasan 5W + 1 H, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar mengacu kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) serta artikel yang sudah diunggah akan selalu dipertanggungjawabkan oleh penulis.

Hal tersebut penulis lakukan untuk memacu diri penulis untuk memberikan tulisan yang terbaik dan menarik dari diri penulis. Penulis terpacu untuk mendalami bagaimana keadaan yang terjadi di sana, hal apa saja yang masyarakat rasakan, kapan kejadian tersebut berlangsung, mengapa kejadian tersebut terjadi, di mana kejadian tersebut, serta harapan dari masyarakat dalam menangani situasi tersebut.

5. *Data Editing* (Penyuntingan)

Setelah melewati keempat tahap awal, tahap penyuntingan merupakan yang paling penting apakah artikel sudah memenuhi kriteria dari Nesiatices.com. Penyuntingan merupakan tahap akhir sebelum tulisan tersebut siap diterbitkan ke dalam situs.

Penulis biasanya mengirim berita ke mentor dan akan melakukan perbaikan naskah tulisan serta berbagai perbaikan yang dimaksud. Setiap tulisan yang penulis ketik akan melewati tahap ini, mentor akan mengecek judul, *lead*, serta penulisan yang sudah dikirimkan, penulis juga selalu diingatkan untuk mengecek ulang tulisan yang sudah ditulis sebelum dikirim.

Pada awal penulis diterima kerja magang di Nesiatices.com, penulis selalu mendapatkan koreksi baik itu dari judul, *lead*, *angle*, serta beragam teknik penulisannya selalu mendapatkan penyuntingan dari mentor. Contoh awal pada saat pengetikan judul mengenai gas air mata, Penulis menulis judul “*Efek Gas Air Mata, Berikut Dampaknya*”. Judul tersebut mendapat perbaikan dari mentor karena terlalu pendek dan tidak memberi kejelasan mengenai isi berita nantinya. Setelah melalui proses penyuntingan, judul tersebut menjadi “*Efek Gas Air Mata: Dari Sesak Napas, Mengalami Kebuataan, Hingga Meninggal Dunia*”. Mentor selalu mengingatkan untuk membuat judul yang lebih kuat karena judul merupakan jendela artikel berita, menentukan pembaca ingin membacanya atau tidak.

Selain judul, mentor penulis juga selalu mengingatkan untuk membaca kembali apa yang sudah penulis ketik. Walaupun penulis pada masa awal kerja magang mendapatkan banyak perbaikan mengenai gaya bahasa

serta kalimat lainnya, penulis memahami hal apa saja yang mentor inginkan dalam sebuah tulisan artikel berita.

Setelah beberapa minggu bekerja praktik magang di Nesiatimes.com, penulis berhasil menulis sebuah judul yang disukai oleh mentor. Salah satu dari beberapa judul yang mentor sukai yaitu "*Uji Coba Facebook dalam Menyembunyikan Jumlah Like*". Mentor menyukai isi judul tersebut serta isian dari seluruh artikel berita karena sudah sesuai dengan yang mentor inginkan.

3.3.3 Editor

Pada minggu kelima, pemimpin redaksi menugaskan mahasiswa magang untuk mengedit berita mereka satu sama lain. Selain untuk mempermudah pekerjaan mentor masing-masing, dengan menjadi editor mahasiswa magang lainnya penulis dapat menjadi lebih selektif kepada kata-kata dan dapat menuangkan ide mengenai penulisan yang penulis sampaikan kepada mahasiswa magang lainnya.

Penulis juga mendapatkan amanat untuk membantu salah satu mahasiswa magang yang tertinggal karena penulisannya kadang membaik dan kadang menurun. Dengan membantu mahasiswa magang tersebut, penulis menjadi lebih detail terhadap penulisan serta melatih kepercayaan diri kepada penulisan yang diketik oleh penulis.

3.3.4 Penulisan berita dengan menyadur

Penulis setiap harinya ditugaskan untuk membuat dua artikel berita dengan cara menyadur berita dari luar negeri, media sosial, serta siaran pers. Penulis mengolah kembali tata penulisan yang berbeda bahasa serta menyingkat kata yang berada pada beberapa saduran tersebut. Hasil artikel nantinya akan dicek kembali oleh mentor penulis supaya dianggap layak kepada pembaca Nesiatimes.com

Dalam menulis artikel saduran, penulis biasanya mencari di beberapa *website* yang sudah terpercaya dan mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan. Setelah itu penulis melakukan evaluasi serta penulisan. Lalu

ketika penulisan selesai, penulis akan mengirimkan berita ke mentor. Pada tahapan ini, mentor akan mengecek kembali. Apabila mentor menilai artikel tersebut belum layak, maka tulisan akan dikembalikan. Sebaliknya, apabila tulisan sudah layak, mentor akan mempublikasikan berita tersebut.

Salah satu contoh berita saduran yang penulis kerjakan berjudul “*Inktober, Wadah Para Artis Untuk Berkarya*”, penulis pertama kali melakukan penugasan guna memenuhi *data assignment* kuota artikel harian. Penulis lalu melakukan *data collection*, hal ini bertujuan untuk mencari data dan informasi apa saja yang harus penulis sadur dalam artikel *Inktober* ini. penulis mencari data ke *website* mengenai *Inktober* dan menemukan beberapa situs yang dapat digunakan untuk saduran, yaitu *inktober.com* dan *mrjakerparker.com*.

Pada *website* tersebut, Jaker Parker merupakan penemu dari *Inktober* dan niat utamanya yaitu untuk melatih dirinya dalam menggambar. Lalu artis-artis lainnya banyak mengikuti jejak Parker dalam hal yang ia buat untuk dirinya sendiri. Informasi tersebut peneliti gali dan peneliti gabungan yang nantinya menjadi sebuah *data evaluation*.

Pada *data writing*, penulis dimudahkan dengan adanya *evaluation* dan menyadur hal penting apa yang didapatkan pada kedua *website* tersebut. Setelah penulisan selesai, penulis mengirimkan artikel tersebut ke mentor untuk *data editing*, mentor mengecek artikel penulis dan menanyakan sumber, isi, dan judul. Apabila artikel tersebut telah melalui *editing* dan hasilnya sesuai, nantinya artikel ini akan dimuat pada situs *Nesiatimes.com*. Artikel saduran ini merupakan konten berita terbanyak dilihat oleh pembaca selama penulis melakukan magang, angka pembacanya tembus hingga 7.000 *readers*.

Gambar 3.7 Artikel Inktober



Sumber : Dokumentasi Penulis

3.4 Kendala dan solusi

3.4.1 Kendala

Pada saat melakukan praktik kerja magang, penulis menemui kendala bahwa awak redaksi dari Nesiatimes.com saat ini masih belum terlalu banyak. Ini menyebabkan proses kerja dari beberapa mahasiswa magang menjadi terhambat karena keterbatasan jumlah mentor. Selain itu, banyaknya rubrikasi membuat Nesiatimes.com terlalu luas dalam mencakup pemberitaan sehingga pengelolaan beberapa rubrikasi menjadi kurang maksimal.

Kendala lainnya adalah penulis dibebaskan untuk meliput sebuah acara ataupun cukup hanya menyadur dari pemberitaan lainnya. Ini membuat penulis menjadi kurang mempunyai pengalaman untuk terjun ke lapangan.

3.4.2 Solusi

Penulis menemukan solusi untuk Nesiatimes.com yang sudah disampaikan kepada pemimpin redaksi agar ke depannya memiliki satu orang reporter yang berfokus pada satu rubrikasi. Penulis juga menyampaikan sebaiknya redaksi mengurangi rubrikasi agar ke depannya mahasiswa magang mendapatkan mentor yang siap pada rubrikasi tersebut.

Solusi kedua yaitu penulis berinisiatif untuk meliput ke lapangan secara individu, dengan topik yang sudah sesuai dengan *mind map* ataupun topik bebas yang penulis kembangkan.